

**Kemitraan Yayasan Biennale Yogyakarta dengan  
Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa  
Yogyakarta**

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Magister

Program Studi Magister Tata Kelola Seni



Oleh:

**Johanes Kristianto Agung Nugroho**

1620110420

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2018**

Tesis Magister Tata Kelola Seni

**“KEMITRAAN YAYASAN BIENNALE YOGYAKARTA DENGAN DINAS  
KEBUDAYAAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”**

Oleh:

**Johanes Kristianto Agung Nugroho**  
NIM. 1620110420

Telah dipertahankan pada tanggal 27 Juni 2018

Di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing I,

**Kurniawan Adi Saputro, Ph.D.**

Penguji Ahli,

**Prof. Dr. Shellvana Junaedi, S.E., M.Si.**

Pembimbing II,

**Jeannie Park**

Ketua Tim Penilai,

**Dr. Fortunata Tvasrinestu, M.Si.**

Tesis ini telah diperbaiki dan disetujui untuk diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Seni

Yogyakarta,.....

Direktur,

**Prof. Dr. Djohan, M.Si**  
**NIP. 196112171994031001**

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun. Tesis ini merupakan hasil pengkajian/penelitian yang didukung berbagai referensi, dan sepengetahuan saya belum ditulis dan dipublikasikan kecuali secara tertulis diacu dan disebutkan dalam kepustakaan. Saya bertanggung jawab atas keaslian tesis ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.



Yogyakarta, 26 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,

Johanes Kristianto  
NIM. 1620110420

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat-Nya lah peneliti masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan tesis yang berjudul “Kemitraan Yayasan Biennale Yogyakarta dengan Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta” dengan baik dan tepat waktu.

Dalam pengerjaan tesis ini pun, peneliti mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga peneliti pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Kurniawan Adi Saputro, Ph.D., dan Ibu Jeannie Park selaku pembimbing tesis yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memeriksa, mengkritisi, memberi saran dan masukan sepanjang pembuatan tesis ini. Diluar membahas topik tentang tesis, banyak pengalaman berharga yang dapat peneliti ambil sebagai modal untuk membangun kehidupan di masa depan.
2. Prof. Dr. Djohan, M.Si., selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh ilmu di kampus ini.
3. Pihak Yayasan Biennale Yogyakarta dan Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan wawancara dan dengan senang hati memberikan informasi yang berharga.

3. Mama Maria dan Papa Martin (+) yang telah memberikan kesempatan, doa dan dukungan yang tidak pernah berhenti kepada peneliti.
4. Rekan-rekan Magister Tata Kelola Seni 2016 dan Ronde Gang, sahabat sekaligus teman seperjuangan yang telah menjadi pendengar dan pemberi masukan yang baik kepada peneliti, sehingga terus memotivasi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini tepat waktu.
5. Teman-teman yang berasal dari Yogyakarta (UNY, ISI, dan Jogja Guitar Society) yang telah memberikan tumpangan tempat tinggal sebelum mendapatkan kontrakan dan membangkitkan rasa percaya diri peneliti untuk terus berkarya di musik.
6. Teman-teman Jakarta (Seni Musik-UNJ) yang selalu meluangkan waktu untuk bertemu peneliti ketika sedang pulang kampung untuk sekedar melepas cerita.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna, sehingga peneliti sangat mengharapkan masukan berupa saran maupun kritikan yang bersifat membangun demi kemajuan kita sebagai manusia dan ilmu pengetahuan. Shalom!

Yogyakarta, 26 Juli 2018

**Johanes Kristianto**  
NIM. 1620110420

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI .....	xi
ABSTRACT .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	5
2.1 Kemitraan .....	5
2.2 Organisasi Nonprofit .....	9
2.3 Kerangka Kerja Penelitian.....	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	12
3.1 Lingkup Penelitian.....	12
3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	15
3.3 Alat Wawancara .....	17
3.4 Variabel Penelitian .....	18
3.5 Prosedur Analisis Data .....	19
BAB IV PEMBAHASAN.....	22

4.1 Deskripsi Data .....	22
4.2 Analisis Hasil.....	34
4.3 Pembahasan .....	42
BAB V Kesimpulan dan Saran .....	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran .....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	50
LAMPIRAN.....	52



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kemitraan.....	6
Gambar 4.1 Klasifikasi Berdasarkan Dimensi Normatif .....	35
Gambar 4.2 Model Kemitraan YBY dengan Disbudprov DI Yogyakarta.....	41





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Wawancara.....	17
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Informan .....	52
Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....	53
Lampiran 3 Bukti Lembar Permohonan Menjadi Informan .....	64
Lampiran 4 Transkrip.....	70



## INTISARI

### **KEMITRAAN YAYASAN BIENNALE YOGYAKARTA DENGAN DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Kemitraan menjadi hal yang penting dalam upaya penciptaan keberlanjutan sebuah organisasi nonprofit. Berbeda dengan organisasi profit yang dapat bertahan melalui kegiatan operasionalnya sehingga menghasilkan laba, organisasi nonprofit tidak dapat bertahan dengan dirinya sendiri. Pemerintah merupakan mitra yang secara konsisten membantu organisasi nonprofit yang dalam hal ini Yayasan Biennale Yogyakarta (YBY). Kemitraan ini terjalin juga karena keduanya sama-sama memiliki misi yang sama, memajukan kebudayaan. Perilaku yang digunakan diduga sebagai sebuah model kemitraan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui model kemitraan yang digunakan antara YBY dengan pemerintah, sehingga setelah diketahui model yang dimaksud peneliti berupaya mengevaluasi model tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan 6 informan yang berasal dari YBY dan pemerintah. Kemudian hasil wawancara tersebut dianalisa dengan analisis isi dan dibahas dengan literatur dan teori untuk mengembangkan temuan akhir.

Temuan dalam penelitian ini adalah model kemitraan yang digunakan pada penelitian ini berada pada kuadran kontrak, yang memposisikan rendahnya mutualitas dan sama tingginya identitas organisasi di masing-masing pihak. Selain itu juga ditemukan, untuk menjaga hubungan kemitraan dengan pemerintah aspek pelaporan keuangan yang tepat dan jumlah penerima manfaat menjadi perhatian lebih dalam bermitra dengan pemerintah.

**Kata-kata kunci: Kemitraan, Organisasi Nonprofit Seni, Pemerintahan yang Ideal, Yayasan Biennale Yogyakarta**

## **ABSTRACT**

### **PARTNERSHIP OF YAYASAN BIENNALE YOGYAKARTA WITH CULTURAL DEPARTMENT SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA**

Partnerships are important in creating a sustainable nonprofit organization. Not similar profit organizations that can survive through their operations with resulted profits, nonprofit organizations can not survive on their own. The government is a partner who consistently assists non-profit organizations, in this case the Yayasan Biennale Yogyakarta (YBY). The partnership is a bond, because they both share the same mission, to encourage culture. Behavior used notion as a partnership model.

This research aims to determine the partnership model used between YBY and the government. After understanding the model in question, an effort is made to evaluate the model. Data was collected through structured interviews with 6 informants from YBY and the government. The results of the interviews were analyzed through content analysis and conveyed with literature and theory to develop the findings.

The result of this study show that the partnership model used, lies in the contract quadrant, which positions low mutuality and equal height in organizational identity for both organizations. In addition, maintaining the partnership with government meant sound financial reports and total number of beneficiaries was necessary in partnering with the government.

**Keywords: Partnership, Nonprofit Art Organization, Good Government, Yayasan Biennale Yogyakarta**